

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, penelitian kuantitatif sendiri didasarkan pada filsafat positivisme dimana menitik beratkan pada kejadian kejadian objektif serta dikaji dengan cara kuantitatif. Angka angka, struktur, pengolahan statistik, serta percobaan terkontrol nantinya digunakan untuk pengoptimalisasian objektivitas dalam desain penelitian ini (Sukmadinata, 2012: 53).

Jenis penelitian ini yaitu penelitian korelasional. Tujuannya adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan antar kedua variabel, jika terdapat hubungan maka seberapa eratkah hubungannya dan berarti atau tidakkah hubungan antar kedua variabel tersebut (Suharsimi Arikunto, 2006: 270)

Penelitian ini berusaha untuk menunjukkan hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas merupakan variabel yang nilainya dapat mempengaruhi variabel lain dalam sebuah *research*. Variabel terikat dalam suatu penelitian adalah sebuah variabel yang nilainya dipengaruhi oleh variabel lain (Purwanto, 2012: 270). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah intensitas menggunakan handphone untuk media sosial, sedangkan variabel terikatnya adalah minat membaca al-Qur'an siswa SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

2. Variabel Penelitian

Variabel adalah istilah yang selalu terdapat pada sebuah penelitian dan merupakan satuan terkecil dari objek penelitian. Menurut Sugiyono variabel adalah atribut, sifat, nilai seseorang, obyek atau suatu aktivitas yang memiliki ragam tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari yang nantinya diambil sebuah kesimpulan (Sugiyono, 2016: 38)

Terdapat dua variabel pada penelitian ini yang digunakan untuk acuan, yaitu variabel *dependent* dan variabel *independent*

- 1) Variabel *independent* (bebas) adalah variabel yang dapat mempengaruhi dan yang menjadi sebab timbulnya variabel *dependent* (terikat). Pada penelitian ini yang menjadi variabel *independent* adalah intensitas menggunakan handphone untuk media sosial (Sugiyono, 2012: 59).
- 2) Variabel *dependent* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi sebuah akibat dikarenakan adanya variabel *dependent* (Sugiyono 2012: 59). Dalam hal ini yang menjadi variabel *dependent* adalah minat membaca al-Qur'an siswa SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

3. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dalam bahan penelitian (Arikunto, 2006: 131). Pada penelitian ini populasinya merupakan siswa SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta kelas VIII tahun ajaran 2018-2019 yang berjumlah 203 siswa.

4. Sampel

Sedangkan sampel merupakan setengah atau sebagian populasi yang diteliti (Arikunto, 2006: 131). Menurut Arikunto (2013:107) menyatakan bahwa: objek penelitian merupakan sesuatu yang menjadi fokus sebuah penelitian, sedangkan subjek merupakan tempat dimana variabel melekat. Untuk mengambil sampel harus memiliki acuan yakni apabila subjek penelitian kurang dari 100, maka lebih baik untuk diambil semuanya sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika jumlahnya lebih dari 100, maka dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih. Obyek ini diambil dari sebagian subyek penelitian dengan persentase 20% dari semua keseluruhan subyek siswa yaitu 203 siswa. Untuk memperjelas maka peneliti membuat tabel sebagai berikut ini:

Tabel 3.1

Penentuan Jumlah Sampel

Kelas	VIII
Jumlah siswa / populasi	203
Sampel	$203 \times 20\% = 40,6$

. Sedangkan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yakni menggunakan simple random sampling, yakni pengambilan sampel secara acak tanpa memperhatikan strata apapun dalam populasi tersebut agar semuanya mendapat peluang yang sama (Sugiyono, 2011: 62).

5. Lokasi Penelitian

Lokasi pada penelitian ini bertempat di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta di Jl. Kapten Piere Tendean No. 19 Yogyakarta, Wirobrajan, Kec. Wirobrajan, Kota Yogyakarta Prov. D. I. Yogyakarta.

B. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi adalah suatu cara untuk mengumpulkan data dengan cara mengamati terhadap kegiatan yang sedang berlangsung (Sukmadinata, 2012: 220). Pada hari Kamis 25 Januari 2018 peneliti melakukan observasi, dan dari hasil observasi ini peneliti mendapatkan data berdasarkan pengamatan diantaranya: siswa membawa handphone ke sekolah, terdapat siswa yang menggunakan handphone ketika pergantian pelajaran bahkan juga terdapat siswa yang menggunakan handphone ketika proses belajar mengajar berlangsung walaupun seharusnya handphone dikumpulkan pada sebuah kotak yang terdapat dimeja guru, siswa membaca ayat al-Qur'an seperti surat pendek setiap sebelum proses belajar mengajar pada jam pertama dimulai.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interview) sebagai pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai (interviewee) sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu dan dokumentasi. Wawancara menurut Drg. K.R.

Soegijono, MS dalam Puslitbang Pelayanan Kesehatan, Badan Litbangkes, terdapat dua jenis metode dalam melakukan wawancara yaitu wawancara tidak terstruktur dan wawancara secara terstruktur yang mana dalam wawancara secara terstruktur menggunakan sebuah pedoman dalam melakukannya sedangkan dalam wawancara tidak terstruktur maka tidak menggunakan pedoman dalam pelaksanaannya. Dan wawancara itu sendiri pengertiannya adalah suatu proses dalam pengumpulan data dengan melakukan tanya jawab secara lisan yang terjadi antara dua orang atau lebih yang mana melakukan tatap muka secara fisik untuk mengetahui sebuah pendapat, tanggapan ataupun motivasi seseorang terhadap suatu obyek. Pada penelitian ini dilakukan wawancara secara tidak terstruktur yang dilakukan kepada guru dan juga murid di SMP Muhammadiyah 3 Yogyakarta.

3. Angket

Angket atau kuisioner merupakan sebuah teknik dalam pengumpulan data secara tidak langsung jadi dalam hal ini peneliti tidak secara langsung bertanya jawab dengan responden dalam mengumpulkan data (Sukmadinata, 2012: 219). Angket pada penelitian ini menggunakan angket yang bersifat tertutup. Dimana angket ini terdiri dari dua pernyataan, pernyataan pertama yakni pernyataan yang positif dan kedua yaitu pernyataan pernyataan yang negatif. dari metode angket ini peneliti mendapatkan data data yang nantinya diolah untuk

mendapatkan jawaban jawaban dari rumusan masalah. Penskoran pada angket adalah sebagai berikut

Tabel 3.2

Skor Angket

Pernyataan	Pilihan				
	SL	SR	KD	JR	TP
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Keterangan :

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang-Kadang

JR = Jarang

TP = Tidak Pernah

4. Dokumentasi

Arikunto (2006: 158) menjelaskan tentang dokumentasi, berasal dari kata dokumen, yang berarti barang-barang yang tertulis. Dalam melaksanakan dan menjalankan metode dokumentasi, peneliti

menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen peraturan-peraturan, majalah, notulen rapat, catatan harian, dan lain sebagainya. Dokumentasi yang nantinya digunakan untuk mendapatkan data data dan juga informasi yang nantinya dibutuhkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: data peserta didik, gambaran umum sekolah, visi misi sekolah dll.

5. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data merupakan sebuah alat dalam pengumpulan data atau informasi, dan ini diperlukan dalam teknik mengumpulkan data untuk memperoleh informasi yang diinginkan dalam sebuah penelitian. Metode kuisisioner atau metode angket merupakan daftar pertanyaan yang sistematis dalam penyusunannya (Purwanto, 2012: 122). Berikut adalah indikator dalam penyusunan sebuah angket intensitas menggunakan *handphone* untuk media sosial serta minat membaca al-Qur'an siswa:

Tabel 3.3

Indikator angket intensitas menggunakan *handphone* untuk media sosial

No	Indikator	Nomer item		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Frekuensi penggunaan <i>handphone</i>	1, 2, 3, 4, 5, 20	17	7
2	Aplikasi <i>handphone</i> dan media sosial yang sering digunakan	6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 25	30	10

3	Sikap dan pemanfaatan handphone untuk media sosial	15, 16, 27	14, 18, 19, 21, 29	8
4	Pemnafaatan handphone dan media sosial yang terkait dengan Al-Qur'an	22, 23, 24, 26	28	5
	Jumlah	22	8	30

Tabel 3.4

Indikator minat membaca Al-Qur'an

No	Indikator	Nomer item		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Intensitas waktu membaca	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7	8	8
2	Kuantitas waktu membaca	9, 10	12	3
3	Kecenderungan memahami isi Al-Qur'an	14, 15, 17	16	4
4	Sikap mendengarkan dan menyimak bacaan Al-Qur'an	21	18, 19, 20, 22	5
5	Mengikuti kegiatan membaca Al-Qur'an	23, 24, 25, 26, 27	28	6
6	Motivasi membaca Al-Qur'an	11, 29	13, 30	4
	Jumlah	20	10	30

Terdapat lima alternatif jawaban dari angket yang nantinya disebar kepada responden. Berikut adalah pemberian skor dari setiap jawaban:

Tabel 3.5

Skor angket

Pernyataan	Pilihan				
	SL	SR	KD	JR	TP
Positif	5	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4	5

Keterangan :

SL = Selalu

SR = Sering

KD = Kadang-Kadang

JR = Jarang

TP = Tidak Pernah

C. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji validitas instrumen

Uji validitas yaitu suatu ukuran yang menunjukkan suatu tingkat kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2013:211). Dikatakan valid sebuah instrumen apabila dapat dengan tepat mengukur apa yang hendak diukur (Widoyoko, 2013:141).

Variabel bebas (intensitas menggunakan handphone untuk media sosial) sebelum uji validitas terdiri dari 30 item pernyataan. Setelah dilakukannya uji validitas variabel bebas (intensitas menggunakan handphone untuk media sosial) yang mulanya terdiri dari 30 item pernyataan setelah dilakukan uji validitas menjadi 20 item pernyataan. Sedangkan variabel terikat (minat membaca Al-Qur'an) sebelum uji validitas terdiri dari 30 item pernyataan dan setelah dilakukannya uji validitas menjadi 18 item pernyataan.

Pada penelitian ini uji validitas menggunakan SPSS 15.0 for windows evaluation version. Setiap butir skor akan dikorelasikan dengan skor total menggunakan teknik korelasi *product moment* untuk menguji validitas setiap butir. Apabila $r_{xy} > r_t$, maka korelasi tersebut dikatakan signifikan, dengan demikian butir soal dinyatakan valid dan dapat digunakan untuk pengambilan data.

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\Sigma xy) - (\Sigma x)(\Sigma y)}{\sqrt{[N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma Y^2)] [N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y^2)]}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi *product moment pearson*

N = banyaknya subjek pemilik nilai

y = skor item

x = skor pertanyaan

Σ = jumlah pertanyaan

Dalam penelitian ini memiliki ketentuan valid atau tidak validnya suatu butir soal, ketentuannya sebagai berikut:

- a. Apabila $r_{xy} > r_t$ = valid
- b. Apabila $r_{xy} < r_t$ = tidak valid

Adapun r tabel diperoleh dari jumlah sampel dikurangi jumlah variabel. Dalam penelitian ini jumlah sampel yang diuji validitas sebanyak 20 siswa dan memiliki 2 variabel, jadi 20 siswa. Jadi 20 (nilai koefisien korelasi *product moment* dari person) dengan sig 5% yaitu 0,444

Tabel 3.6

Uji validitas intensitas menggunakan handphone untuk media sosial

item	rtabel	rhitung	keterangan
1	0,444	0,712	Valid
2	0,444	0'486	Valid
3	0,444	0,675	Valid
4	0,444	0'625	Valid
5	0,444	0,079	Tidak valid
6	0,444	0,578	Valid
7	0,444	0,594	Valid
8	0,444	0,703	Valid
9	0,444	0,716	Valid
10	0,444	0,842	Valid
11	0,444	0,562	Valid
12	0,444	0,822	Valid
13	0,444	0,551	Valid
14	0,444	0,655	Valid

15	0,444	0,505	Valid
16	0,444	0,035	Tidak valid
17	0,444	0,287	Tidak valid
18	0,444	0,320	Tidak valid
19	0,444	0,796	Valid
20	0,444	-0,012	Tidak valid
21	0,444	0,117	Tidak valid
22	0,444	0,748	Valid
23	0,444	0,802	Valid
24	0,444	0,050	Tidak valid
25	0,444	-0,056	Tidak valid
26	0,444	0,525	Valid
27	0,444	0,210	Tidak valid
28	0,444	0,616	Valid
29	0,444	0,036	Tidak valid
30	0,444	0,663	Valid

Dari tabel 1.6 diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat 10 butir soal yang tidak valid yaitu nomor 5, 16, 17, 18, 20, 21, 24, 25, 27, 29. Nomor yang tidak valid ini tidak dipakai nantinya dan dihapuskan.

Tabel 3.7

Uji validitas minat membaca Al-Qur'an

item	rtabel	rhitung	keterangan
1	0,444	0,613	Valid
2	0,444	0,729	Valid
3	0,444	0,731	Valid
4	0,444	0,091	Tidak valid
5	0,444	0,100	Tidak valid
6	0,444	0,497	Valid
7	0,444	0,789	Valid
8	0,444	0,764	Valid
9	0,444	0,508	Valid
10	0,444	0,678	Valid
11	0,444	0,454	Valid
12	0,444	0,608	Valid
13	0,444	0,202	Tidak valid
14	0,444	0,226	Tidak valid
15	0,444	0,059	Tidak valid
16	0,444	0,659	Valid

17	0,444	0,777	Valid
18	0,444	0,221	Tidak valid
19	0,444	-0,007	Tidak valid
20	0,444	0,096	Tidak valid
21	0,444	0,689	Valid
22	0,444	-0,302	Tidak valid
23	0,444	0,052	Tidak valid
24	0,444	0,752	Valid
25	0,444	0,224	Tidak valid
26	0,444	0,797	Valid
27	0,444	0,556	Valid
28	0,444	0,711	Valid
29	0,444	0,641	Valid
30	0,444	-0,071	Tidak valid

Dari tabel 1.7 diatas dapat ditarik kesimpulan bahwasanya terdapat 12 butir soal yang tidak valid yakni nomor 4, 5, 13, 14, 15, 18, 19, 20, 22, 23, 25, 30. Nomor yang tidak valid ini nantinya tidak akan dipakai dalam penelitian dan dihapuskan.

2. Uji Realibilitas Instrumen

Reliabilitas merujuk pada sebuah pengertian bahwasanya instrumen bisa dipercaya untuk dipakai sebagai alat pengumpul data dikarenakan instrumen tersebut sudah baik. Reliabel sendiri artinya dapat dipercaya sehingga dapat diandalkan.

pada penelitian ini pengujian reliabilitas memakaiteknik *Alpha Cronbach*, yang didapat dari hasil perhitungan menggunakan SPSS *for windows evaluation version*. Dari hasil perhitungan diperoleh hasil koefisien reliabilitas instrument dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,6$. Adapun ketentuan reliabel sebagai berikut:

- a. Apabila nilai *Cronbach Alpha* $\geq 0,6$, maka instrument dinyatakan reliabel.
- b. Apabila nilai *Cronbach Alpha* $\leq 0,6$, maka instrument dinyatakan tidak reliabel.

Uji reliabilitas instrumen intensitas menggunakan handphone untuk media sosial ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.8

Uji Reliabilitas Instrument Intensitas menggunakan handphone untuk Media Sosial

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,939	20

dapat ditarik kesimpulan dari tabel uji realibilitas diatas bahwa instrument intensitas menggunakan handphone untuk media sosial dinyatakan reliabel karena diperoleh nilai *Cronbach Alpha* $0,939 > 0,6$ artinya instrument dapat dipercaya untuk penelitian.

Uji reliabilitas instrumen minat membaca Al-Qur'an ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.9

Uji Reliabilitas Instrument Minat Membaca Al-Qur'an

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,923	18

Dari tabel uji reliabilitas diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa instrument minat membaca Al-Qur'an dinyatakan reliabel karena diperoleh nilai *Cronbach Alpha* $0,923 > 0,6$ (r tabel), artinya instrumendapat dipercaya untuk penelitian.

D. Analisis Data

1. Uji Deskriptif

Uji deskriptif merupakan bagian dari statistika yang mempelajari tentang bagaimana cara mengumpulkan data dan penyajian data sehingga dengan cepat dapat dipahami. Statistika deskriptif sendiri hanya berhubungan dengan hal menguraikan atau memberikan keterangan keterangan tentang sebuah data (Iqbal hasan, 2001: 7). Analisis deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara medeskripsikan data yang telah terkumpul dengan apa adanya dan bukan dengan tujuan memberikan kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi (Sugiyono, 2004: 169)

Jadi dapat diambil kesimpulan jika analisis dekriptif merupakan bagian dari statistik yang digunakan untuk menggambarkan data tanpa bertujuan untuk memberikan kesimpulan untuk umum tetapi hanya untuk menjelaskan kelompok data itu saja. Ukuran numerik dibagi menjadi dua, yakni ukuran pemusatan data yang meliputi mean, median, modus dan ukuran penyebaran data meliputi rentang, variasi dan simpang baku atau standar deviasi.

2. Uji Univariat

Analisis data ini merupakan analisis yang dilakukan untuk per variabel atau satu variabel. Dalam penelitian ini terdapat 2 variabel yaitu: variabel intensitas menggunakan handphone untuk media sosial dan variabel minat membaca al-Qur'an. Pada uji ini nantinya akan dilakukan analisa pada tiap variabel yang juga digunakan untuk menjawab rumusan masalah nomor satu dan dua. Pada tiap variabel nantinya dilakukan pengukuran untuk mengetahui kategori pada tiap variabel. Menurut Arikunto (2013) hasil ukur pengetahuan dapat dikelompokkan menjadi tiga kategori: kurang ($\leq 55\%$), cukup (56% - 75%) dan baik (76% - 100%). Pada analisis data ini nantinya menggunakan microsoft excel untuk mengolah datanya.

3. Uji Normalitas

Menurut Duwi Priyatno (2012: 144) uji normalitas adalah suatu uji yang dilakukan untuk menguji nilai residual yang didapat dari hasil regresi terdistribusi secara normal atau tidak normal. Uji ini

merupakan uji prasyarat untuk melakukan uji hipotesis, pada uji ini nantinya dilakukan menggunakan aplikasi SPSS for windows. Dalam uji normalitas ini menggunakan teknik shapiro-wilk dikarenakan jumlah sample yang kurang dari 50 responden. Apabila nilai hasil uji normalitas terdistribusi normal maka analisis yang selanjutnya adalah uji pearson. Berikut adalah langkah dalam SPSS : Analyze > descriptive statistics > dependent list > explore > plots > normality plots with test > continue > ok. Jika signifikansi > 0.05 maka data berdistribusi normal dan jika signifikansi < 0,05 maka data tidak berdistribusi.

4. Uji Hipotesis

Dalam penelitian ini pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji *Corelation Product Moment* untuk melihat sejauh mana hubungan (positif atau negatif) variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis dapat dinyatakan sebagai berikut:

- a. Apabila $\text{sig} > 0.05$ maka H_a ditolak
- b. Apabila $\text{sig} < 0.05$ maka H_a diterima

Dengan uji ini juga kita dapat mengetahui interpretasi koefisien korelasi dengan ketentuan pedoman menurut Sugiyono (2007) sebagai berikut:

- a. Jika nilai pada pearson corelation terdapat pada antara 0,00-0,199 menunjukkan terdapat korelasi yang sangat rendah.

- b. Jika nilai pada pearson corelation terdapat pada anatara 0,20-0,399 menunjukkan terdapat korelasi yang rendah.
- c. Jika nilai pada pearson corelation terdapat pada antara 0,40-0,599 menunjukkan terdapat korelasi yang sedang.
- d. Jika nilai pada pearson corelation terdapat pada antara 0,60-0,799 menunjukkan terdapat korelasi kuat.
- e. Jika nilai pada pearson corelation terdapat pada antara 0,80-1,000 menunjukkan korelasi yang sangat kuat.
- f. Apabila nilai pada pearson corelation terdapat bertanda negatif maka menunjukkan terdapat hubungan terbalik.